

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama (*Ownership Retention*), Investasi dari *Proceeds*, Reputasi Auditor, dan Laba Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 sampai 2011 sebagai sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan prospektus, Fact Book, dan referensi lain yang mendukung penelitian ini. Teknis analisa data menggunakan uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama, investasi dari *proceeds*, dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Kepemilikan manajerial dan institusional tidak memoderasi hubungan antara proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama dengan nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana.

Kata Kunci: *Ownership Retention*, Investasi dari *Proceeds*, Reputasi Auditor, Laba Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.